

**PERAN PEREMPUAN TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI  
BALI**

*Novriesco Aichiro Halomoan<sup>1</sup>*

*Putu Ayu Pramitha Purwanti<sup>2</sup>*

*<sup>1,2</sup>FakultasEkonomidanBisnisUniversitasUdayana (Unud), Bali, Indonesia*

**ABSTRAK**

Fenomena menunjukkan masyarakat berupaya untuk mencapai kesetaraan gender dalam era globalisasi saat ini. Tujuan penelitian ini melihat pengaruh simultan dan parsial variabel IDG, angka harapan hidup perempuan, rata-rata lama sekolah perempuan, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja kabupaten/kota terhadap tingkat pengangguran di kabupaten/kota Provinsi Bali. Penelitian ini menggunakan data panel yang merupakan penggabungan data *time series* dan data *cross section*. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir yaitu tahun 2010-2020 pada 9 kabupaten/kota Provinsi Bali. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan Indeks Pemberdayaan Gender, angka harapan hidup perempuan, rata-rata lama sekolah perempuan dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di kabupaten/kota Provinsi Bali. Sedangkan, Indeks Pemberdayaan Gender, angka harapan hidup perempuan, rata-rata lama sekolah perempuan dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat pengangguran di kabupaten/kota Provinsi Bali.

**Kata kunci:** *IDG, Angka Harapan Hidup Perempuan, Rata-Rata Lama Sekolah Perempuan, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja*

**ABSTRACT**

*This phenomenon shows people's efforts to achieve gender equality in the current era of globalization. The purpose of this study was to look at the simultaneous and partial effects of the GEM variables, women's life expectancy, average length of schooling for girls, and district/city Labor Force Participation Rate on response rates in districts/cities in Bali Province. This study uses panel data which is a combination of time series data and cross section data. This research was conducted within the last ten years, namely 2010-2020 in 9 regencies/cities of Bali Province. The data collected was then analyzed using panel data regression analysis techniques. The results of the study show that simultaneously the Gender Empowerment Index, women's life expectancy, the average length of schooling for women and the Labor Force Participation Rate have a significant effect on the level of stimulation in the districts/cities of the Province of Bali. Meanwhile, the Gender Empowerment Index, women's life expectancy, the average length of schooling for women and the Labor Force Participation Rate partially have a significant negative effect on response rates in the districts/cities of Bali Province.*

**keyword:** *GEM, women's life expectancy, average length of schooling for women, labor force participation rate*

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan ekonomi di Indonesia pada hakikatnya adalah membangun manusia seutuhnya, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Murwanto, 2014). *Sustainable Development Goals* (SDG's) dimulai dan dirancang dengan tujuan perbaikan pembangunan ekonomi (Bagiada, 2017)

Pengangguran merupakan permasalahan yang sangat sulit dipecahkan di setiap negara maupun suatu daerah, karena pengangguran ini dapat menimbulkan masalah sosial seperti kriminalitas yang tinggi, gejolak sosial dan politik (Yanthi, 2015). Besarnya tingkat pengangguran di suatu daerah dapat menyebabkan tingginya tingkat kemiskinan (Yasa dan Sudarsana, 2015). Provinsi Bali menjadi salah satu provinsi yang memiliki tingkat pengangguran yang tinggi. Pemerintah kabupaten/kota Provinsi Bali membentuk banyak kebijakan untuk dapat mengurangi tingkat pengangguran tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1) Deskripsi Variabel**

Tingkat pengangguran adalah proporsi perbandingan dari pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja yang diterbitkan oleh BPS di kabupaten/kota Provinsi Bali dalam periode satu tahun. Tingkat pengangguran dalam penelitian ini diukur dalam satuan persentase

### **Variabel Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)**

IDG didapat dari rata-rata aritmatik dari tiga indeks yang dibentuk dari tiga komponen yaitu keterlibatan perempuan dalam parlemen, perempuan sebagai tenaga profesional dan sumbangan pendapatan perempuan. IDG sendiri melihat sejauh mana kesetaraan gender dalam hal peran aktif di dunia politik, pengambilan keputusan dan ekonomi.

### **Variabel Angka Harapan Hidup Perempuan**

Angka Harapan Hidup perempuan merupakan derajat kesehatan yang dimiliki penduduk perempuan kabupaten/kota di Provinsi Bali. Angka Harapan Hidup perempuan dalam penelitian ini diukur dengan satuan tahun.

### **Variabel Rata-rata Lama Sekolah Perempuan**

Rata-rata lama sekolah perempuan adalah rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk perempuan yang berusia 15 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan yang pernah dijalani di kabupaten/kota Provinsi Bali. Rata-rata lama sekolah dalam penelitian ini diukur dengan satuan tahun.

### **Variabel Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja**

Tingkat partisipasi angkatan kerja adalah proporsi banyaknya angkatan kerja terhadap banyaknya penduduk di kabupaten/kota Provinsi Bali yang berumur sepuluh tahun ke atas. Tingkat partisipasi angkatan kerja dalam penelitian ini diukur dalam satuan persentase

## **2) Hasil Uji Asumsi Klasik**

### **a) Uji Normalitas**

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, mempunyai residual berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik dengan Jarque-Bera, dengan menggunakan program Eviews ver 10, menunjukkan bahwa nilai probability 0,955 lebih besar dari level of significant, yaitu 5 persen (0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diuji sudah berdistribusi normal. Oleh karena residual model berdistribusi normal, maka model layak digunakan untuk menganalisis lebih lanjut.

### **b) Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji ini dapat menggunakan Eviews ver 10 dengan melihat nilai VIF dari masing-masing variabel. Hasil pengujian multikoleniaritas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai VIF < 10, sehingga dapat

disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dan model regresi layak digunakan

**c) Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan Uji Durbin-Watson (DW-test) atau  $d$  statistik terhadap variabel pengganggu. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Nilai DW 1,99687, nilai ini bila dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, jumlah sampel 99 ( $n$ ) dan jumlah variabel independen ( $K=4$ ) maka diperoleh nilai  $du$  1,7. Nilai Durbin Watson Statistik sebesar 1,99687 lebih dari batas atas ( $du$ ) yakni 1,7 maka dapat disimpulkan bahwa data lolos uji autokorelasi.

**d) Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji *Glejser test*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,3247 yang lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data panel yang diuji.

**3) Uji Pengaruh Simultan (Uji F)**

Berdasarkan hasil uji F, hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 19,955 dengan nilai signifikansi P value 0,000 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , ini berarti model yang digunakan pada penelitian ini adalah layak. Hal ini berarti secara simultan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) (X1), Angka Harapan Hidup Perempuan (X2), Rata-Rata Lama Sekolah Perempuan (X3) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (X4) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengangguran.

**4) Uji Pengaruh Parsial (Uji t)**

Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu Indeks Pemberdayaan Gender (X1), Angka Harapan Hidup Perempuan (X2), Rata-Rata Lama Sekolah

Perempuan ( $X_3$ ) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja ( $X_4$ ) secara parsial terhadap variabel terikat yaitu Tingkat Pengangguran ( $Y$ ) dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien regresi masing-masing variabel bebas. Hasil dari pengujian parsial dari penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 : Hasil Uji t

Variabel	Koefisien Regresi	Nilai t hitung	Probabilitas	Simpulan
Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) ( $X_1$ ) → Tingkat Pengangguran ( $Y$ )	-0,651	-3,923	0,000	Berpengaruh negatif
Angka Harapan Hidup Perempuan ( $X_2$ ) → Tingkat Pengangguran ( $Y$ )	-10,834	-2,183	0,032	Berpengaruh negatif
Rata-Rata Lama Sekolah Perempuan ( $X_3$ ) → Tingkat Pengangguran ( $Y$ )	-0,723	-2,492	0,014	Berpengaruh negatif
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja ( $X_4$ ) → Tingkat Pengangguran ( $Y$ )	-3,610	-2,858	0,005	Berpengaruh negatif

Sumber: data diolah, 2021

### Pengaruh Indeks Pemberdayaan Gender ( $X_1$ ) terhadap Tingkat Pengangguran

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien regresi  $X_1$  atau Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) adalah sebesar -0,651, hal ini menunjukkan hubungan negatif yaitu, jika Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) meningkat sebesar 1 poin maka Tingkat Pengangguran akan menurun sebesar 0,651 persen. Dengan nilai t hitung yaitu -3,923 bernilai negatif dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,050$ . Hal ini menunjukkan bahwa Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) berpengaruh negatif signifikan terhadap Tingkat Pengangguran, maka hipotesis diterima.

### Pengaruh Angka Harapan Hidup Perempuan ( $X_2$ ) terhadap Tingkat Pengangguran

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien regresi  $X_2$  atau Angka Harapan Hidup Perempuan adalah sebesar -10,834, hal ini menunjukkan hubungan negatif yaitu, jika Angka Harapan Hidup Perempuan meningkat sebesar 1 tahun maka Tingkat Pengangguran akan menurun sebesar 10,834 persen. Dengan nilai t hitung yaitu -2,183 bernilai negatif dengan tingkat signifikansi  $0,032 < 0,050$ . Hal ini menunjukkan bahwa angka harapan hidup perempuan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran, maka hipotesis diterima

### **Pengaruh Rata-Rata Lama Sekolah Perempuan (X3) terhadap Tingkat Pengangguran**

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien regresi X3 atau Rata-Rata Lama Sekolah Perempuan adalah sebesar -0,723, hal ini menunjukkan hubungan negatif yaitu, jika Rata-Rata Lama Sekolah Perempuan meningkat sebesar 1 tahun maka Tingkat Pengangguran akan menurun sebesar 0,723 persen. Dengan nilai t hitung yaitu -2,492 bernilai negatif dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,014 < 0,050$ . Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata lama sekolah perempuan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran, maka hipotesis diterima.

### **Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (X4) terhadap Tingkat Pengangguran**

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien regresi X4 atau Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja adalah sebesar -3,610, hal ini menunjukkan hubungan negatif yaitu, jika Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja meningkat sebesar 1 persen maka Tingkat Pengangguran akan menurun sebesar 3,610 persen dengan nilai t hitung yaitu -2,858 bernilai negatif dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,005 < 0,050$ . Hal ini menunjukkan bahwa Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran, maka hipotesis diterima.

## **REFERENSI**

- Akram, Naeem, Abdul Hamid dan Saira Bashir. 2011. Gender Differentials in Education and their Impact on Economic Growth of Pakistan. *Journal of Business & Economics*. 3(1):102-122.
- Chalirafi, Khairil Anwar, dan Muhammad Abdy Yusuf. 2020. Pengaruh Angka Harapan Hidup (AHH) Dan Konsumsi Per Kapita Terhadap Pengangguran. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*. 13(1): 142-150
- Contreras, D., de Mello, L., & Puentes, E. 2011. The Determinants of Labour Force Participation and Employment in Chile. *Applied Economics*. 43(21): 2765–2776.
- Kaderabkova, Bozena Dan Emilie Jasova, 2016. Character And Intensity Of The Minimum Wage Influence On Unemployment In The Czech Republic And Slovakia. *International Journal Of Economic Sciences* , 5(1).
- Klasen, Stephan dan Francesca Lamanna. 2009. The Impact of Gender Inequality in Education and Employment on Economic Growth: New Evidence For A Panel of Countries. *Feminist Economics*. 15(3):91-132.
- Mayaswari, Wayan Hesty dan I Gusti Wayan Murjana Yasa. 2015. Peran Ganda Pedagang Perempuan di Pasar Seni Mertha Nadi Legian, Bali. *Populasi*. 23(2):71-84.
- Mulasari, Frestiana Dyah. 2015. Peran Gender Perempuan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008-2012. *Economics Development Analysis Journal*. 4(3):254-263.
- Ngangue, Ngwen dan Kouty Manfred. 2015. The Impact of Life Expectancy on Economic Growth in Developing Countries. *Asian Economic and Financial Review*. 5(4):653-660
- Nowak, A. Z. dan Gangadhar Dahal. 2016. The Contribution of Education to Economic Growth: Evidence from Nepal. *International Journal of Economic Sciences*. 5(2):22-41
- Putra, I Kadek Yoga Darma dan Wajan Murjana Yasa. 2018. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan UMR Terhadap Tingkat Pengangguran dan Tingkat Kemiskinan di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. 7(11), hal 2461-2489
- Widarti, Diah. 2006. Determinants of Labour Force Participation by Married Women: The Case of Jakarta. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*. 34(2):93-120.
- Yanthi, Cokorda Istri Dian Purnama dan Marhaeni. (2015). Pengaruh Pendidikan, Tingkat Upah dan Pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *Jurnal Piramida*, 10(2), 68-75.

Peran Perempuan Terhadap Tingkat..... [Novriesco Aichiro Halomoan, Putu Ayu Pramitha Purwanti]

Yasa, I Komang Oka Artana dan Sudarsana Arka. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Disparitas Pendapatan Antardaerah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Provinsi Bali. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 8(1), 63-71.